

Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Operasional Perbankan Syariah

¹Fitri Afrillia, ²Sri Fadilah, ³Kania Nurcholisah

*Prodi Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

e-mail: ¹Fitriafriillia@rocketmail.com, ²Srifadilah71@yahoo.com

Abstract. Islamic business ethics, is a set of values about the good, bad, right, and wrong is also our attitudes and rules in the business world that refers to and guided by the Qur'an and the Hadist, in other words the business world live according to God's commandments and avoid His prohibitions. Sharia banking operations is a procedure of operations or activities of the Islamic Bank, which refers to the provisions of the Qur'an and hadith, especially regarding the procedures business in Islam. The purpose of this study was to determine whether the existing Islamic Bank has been applying and implementing Islamic business ethics in its operations or business activities. Because now Islamic Bank has been growing very rapidly it is to note regarding the application of Islamic business ethics in every operation so that no problems arise or fraud that occurs in Islamic banking. The method used in this research is survey method with data analysis techniques using quantitative methods. In this study, researchers deploy 31 questionnaires in 31 populations in five Islamic Bank in Bandung. Data collection techniques in this study is the documentation and questionnaires. The method used to analyze the data by simple linear regression using SPSS version 20. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between business ethics of Islam with Islamic banking operations. This is reinforced by the coefficient of determination that Islamic business ethics contributes 57.7% to the Islamic banking operations, while the remaining 42.3% are other factors that affect Islamic banking operations.

Keywords: Business Ethics Islam, Islamic Banking Operations.

Abstrak. Etika bisnis Islam, yaitu sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah juga sikap kita dan aturan-aturan dalam dunia bisnis yang mengacu dan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, dengan kata lain menjalani dunia bisnis sesuai dengan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Operasional perbankan Syariah adalah suatu tata cara operasi atau kegiatan dalam Bank Syariah yang mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadist, khususnya yang menyangkut tata cara bisnis secara Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Bank Syariah yang ada telah menerapkan dan mengimplementasikan etika bisnis Islam dalam operasionalnya atau kegiatan usahanya. Karena kini Bank Syariah sudah berkembang sangat pesat maka sangat perlu di perhatikan mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam setiap operasionalnya agar tidak timbul masalah-masalah maupun kecurangan yang terjadi dalam perbankan Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan 31 kuesioner pada 31 populasi yang ada di lima Bank Syariah yang ada di Bandung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. Metode yang digunakan untuk menganalisis data regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS versi 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara etika bisnis Islam dengan operasional perbankan syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien determinasi bahwa etika bisnis Islam memberikan kontribusi sebesar 57,7% terhadap operasional perbankan Syariah, sedangkan sisanya sebesar 42,3% merupakan faktor lain yang mempengaruhi operasional perbankan Syariah

Kata Kunci : Etika Bisnis Islam, Operasional Perbankan Syariah

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perekonomian dan bisnis seakan menjadi nyawa bagi setiap manusia, masyarakat dan negara. Praktek maupun aktivitas hidup yang di jalankan manusia di

dunia termasuk di Indonesia, menunjukkan kecenderungan pada aktivitas yang banyak meninggalkan nilai-nilai etika ke-Islaman terutama dalam dunia ekonomi dan bisnis.

Dewasa ini kaum muslimin mengalami masalah yang sangat dilematis karena di dalam pikirannya ada semacam keraguan apakah praktek-praktek ekonomi dan bisnis yang di lakukan telah benar sesuai dengan pandangan Islam. Seiring dengan perkembangan zaman banyak manusia yang lebih mementingkan profit maupun laba dalam setiap praktek dan aktivitas bisnisnya tanpa berfikir panjang apakah praktek dan aktivitas yang di lakukan telah sesuai dengan pandangan islam atau tidak.

Pada mulanya etika bisnis muncul ketika kegiatan bisnis tidak luput dari sorotan etika. Menipu dalam bisnis, mengurangi timbangan atau takaran, merupakan contoh-contoh konkrit adanya hubungan antara etika dan bisnis. Dari fenomena-fenomena itulah etika bisnis mendapat perhatian yang intensif hingga menjadi bidang kajian ilmiah yang berdiri sendiri.

Perbankan syariah sesungguhnya membawa amanat yang sangat berat dalam industri perbankan di Indonesia. Dengan mengusung nama syariah yang juga berarti ajaran Islam yang terkait amal manusia, seharusnya bank syariah bisa memberi bukti bahwa mereka lebih unggul dalam praktik perbankan yang bersih. Fenomena ini menuntut peran dari hukum Islam untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Terutama bagaimana caranya agar kita tidak ragu untuk memilih bank syariah yang prakteknya sesuai dengan etika bisnis Islam. Karena kini banyak terjadi kasus-kasus mengenai perbankan syariah yang prakteknya tidak sesuai dengan etika bisnis Islam.

Islam telah mengatur kehidupan manusia dengan ketentuan-ketentuan yang semestinya. Keberadaan aturan itu semata-mata untuk menunjukkan jalan bagi manusia dalam memperoleh kemuliaan. Kemuliaan bisa didapatkan dengan jalan melakukan kegiatan yang di ridhoi Allah Swt.

Etika bisnis Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk menjalin kerja sama tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam seta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *cotrolling* (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi dan bisnis, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai.

Dalam hal ini penyusun menjadikan perbankan syariah untuk menjadi lokasi penelitian. Karena belakangan ini perbankan syariah menjadi salah satu pusat perhatian masyarakat muslim, sehingga masyarakat muslim perlu mengetahui mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam praktek yang terjadi di perbankan syariah. Dan agar masyarakat lebih memahami dan lenih percaya bahwa praktek perbankan syariah telah sesuai dengan etika bisnis Islam sebagaimana yang telah di siratkan di Al'Quran dan As sunnah. Melihat permasalahan tersebut penyusun merasa tertarik melakukan penelitian sehubungan dengan etika bisnis Islam dengan judul "Pengaruh Etika Bisnis Islami Terhadap Operasional Perbankan Syariah".

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya, yaitu :
Bagaimana pengaruh penerapan etika bisnis Islam dalam operasional perbankan syariah.

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mengenai bagaimana pengaruh penerapan etika bisnis Islam dalam operasional perbankan syariah.

B. Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis yang mengacu pada prinsip-prinsip Islam. Etika Bisnis Islam mengandung lima aksioma yang erat kaitannya dengan prinsip Islam, yaitu kesatuan, keseimbangan/adil, kehendak bebas, tanggungjawab, dan kebenaran. Apabila ke lima aksioma itu di terapkan dalam setiap operasional maupun aktivitas dalam dunia bisnis, maka dapat dikatakan bahwa kita memegang teguh etika bisnis Islam dan Insya Allah di jauhkan dari hal-hal yang di larang oleh Allah.

Operasional perbankan Syariah merupakan teknis mekanisme kerja atau dapat di artikan setiap kegiatan yang ada dalam perbankan Syariah. Di dalam setiap operasional bank syariah wajib mengacu pada nilai-nilai syariah yang sesuai dengan prinsip Islam, tentu saja etika bisnis Islam harus di terapkan pada lembaga keuangan Bank maupun lembaga keuangan non Bank terutama lembaga yang mengusung syariah. Karena lembaga keuangan Bank maupun lembaga keuangan non Bank yang mengusung syariah harus mempunyai tatanan bisnis yang sesuai dengan syariah pula, yaitu sesuai dengan perintah Allah dan menjauhi aktifitas bisnis dari larangan Allah seperti yang tertuang dalam Al' Quran dan hadits.

Setiap operasional, aktifitas maupun mekanisme kerja yang ada dalam lembaga Bank maupun non Bank syariah semuanya harus sesuai dengan etika bisnis Islam, termasuk memenuhi lima ketentuan-ketentuan (aksioma) etika bisnis Islam khususnya pada kegiatan operasional Bank Syariah. Penerapan etika bisnis Islam dalam bank maupun lembaga non bank syariah harus di lakukan, agar secara perlahan pegawai maupun nasabah terbiasa melakukan aktifitas yang sesuai dengan aturan-aturan Islam dan tidak hanya akan mendapatkan nikmat duniawi melainkan nikmat untuk di akhirat nanti.

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga yang kini mulai di kenal masyarakat dan kemajuannya pun cukup pesat. Sehingga kita perlu mengetahui mengenai etika bisnis Islam yang ada dalam operasional perbankan syariah itu sendiri. Agar nasabah merasa aman dan nyaman saat melakukann aktivitas di perbankan syariah karena telah sesuai dengan etika bisnis Islam. Petugas maupun pegawai Bank Syariah itu sendiri dapat menjelaskan secara transparan kepada nasabahnya agar nasabah lebih memahami mengenai etika bisnis Islam yang di tanamkan dalam operasional Bank Syariah tersebut dan nasabah pun percaya untuk menyimpan dananya pada Bank Syariah tersebut.

Bank Syariah dapat di katakan berhasil apabila operasionalnya telah sesuai dengan aturan-aturan dalam etika bisnis Islam, termasuk telah memenuhi lima ketentuan-ketentuan etika bisnis Islam yang ada dan tidak ada tindak kecurangan seperti manipulasi, riba, mengambil hak orang lain, dan larangan-larangan Allah lainnya. Selain Allah yang akan mengawasi kegiatan bisnis yang kita lakukan, disamping itu Dewan Pengawas Syariah juga akan mengawasi setiap aktifitas yang terjadi di lembaga keuangan Bank maupun non Bank termasuk Bank Syariah.

Maka dari itu etika bisnis Islam amat sangat mempengaruhi operasional sebuah Bank Syariah agar Bank Syariah di pandang baik oleh masyarakat terutama oleh Allah SWT. Dengan mengikuti aturan-aturan etika bisnis Islam kita akan mendapatkan berkah dari Allah atas aktifitas bisnis yang kita lakukan dan di jauhkan dari dosa-dosanya.

C. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai operasional perbankan Syariah dan pegawai dari beberapa Bank syariah yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam memperoleh hasil penelitian yang maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh penulis, maka dibutuhkan data-data yang mendukung terhadap penelitian. Dalam usaha memperoleh data. Teknik yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan memberi kuisisioner langsung pada nasabah Bank Syariah menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

D. Hasil Penelitian

Adapun total jumlah skor jawaban responden mengenai implementasi etika bisnis Islam pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tabulasi Distribusi Jawaban Responden Mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam

Nomor Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah Skor
	5	4	3	2	1	
1	21	5	4	0	1	138
2	9	8	13	1	0	118
3	17	14	0	0	0	141
4	17	13	1	0	0	140
5	26	4	1	0	0	149
6	28	3	0	0	0	152
7	28	3	0	0	0	152
8	28	3	0	0	0	152
9	22	9	0	0	0	146
10	26	5	0	0	0	150
11	25	6	0	0	0	149
12	23	8	0	0	0	147
13	14	13	4	0	0	134
14	25	6	0	0	0	149
15	21	10	0	0	0	145
16	24	7	0	0	0	148
17	18	13	0	0	0	142
18	19	12	0	0	0	143
19	28	3	0	0	0	152
20	20	11	0	0	0	144
21	27	4	0	0	0	151
22	16	15	0	0	0	140
23	28	3	0	0	0	152
24	23	8	0	0	0	147
25	25	6	0	0	0	149
Total	558	192	23	1	1	3630

(Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, Desember 2014)

Berpedoman pada kategorisasi jumlah skor jawaban responden yang terdapat pada tabel 4.30, maka total jumlah skor jawaban responden mengenai implementasi etika bisnis Islam termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Hal ini bisa dilihat dari nilai total jumlah skor pada variabel implementasi etika bisnis Islam sebesar 3630 berada pada interval “3256 – 3875” yang termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Artinya sebagian besar pegawai pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung sudah mengimplementasi etika bisnis Islam dengan sangat baik.

Adapun total jumlah skor jawaban responden mengenai operasional perbankan pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Tabulasi Distribusi Jawaban Responden Mengenai Operasional Perbankan Pada Bank Syariah yang Ada di kota Bandung

Nomor Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah Skor
	5	4	3	2	1	
1	22	9	0	0	0	146
2	20	11	0	0	0	144
3	24	7	0	0	0	148
4	19	11	1	0	0	142
5	19	12	0	0	0	143
6	25	6	0	0	0	149
7	19	12	0	0	0	143
8	19	12	0	0	0	143
9	22	9	0	0	0	146
10	28	3	0	0	0	152
11	22	9	0	0	0	146
12	21	10	0	0	0	145
13	28	3	0	0	0	152
14	25	6	0	0	0	149
15	26	5	0	0	0	150
Total	339	125	1	0	0	2198

(Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, Desember 2014)

Berpedoman pada kategorisasi jumlah skor jawaban responden yang terdapat pada tabel 4.47, maka rata-rata jumlah skor jawaban responden mengenai operasional perbankan pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung termasuk dalam kriteria “Sangat Sesuai”. Hal ini bisa dilihat dari nilai total jumlah skor pada variabel praktek perbankan syariah sebesar 2198 berada pada interval “1954 – 2325” yang termasuk dalam kriteria “Sangat Sesuai”. Artinya sebagian besar Bank Syariah yang ada di kota Bandung sudah melaksanakan praktek perbankan sesuai dengan prinsip syariah.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dari penyebaran kuisisioner yang di lakukan terhadap lima Bank Syariah yang ada di Bandung di ketahui bahwa etika bisnis Islam berpengaruh terhadap operasional perbankan syariah yang ada di lima Bank Syariah di kota Bandung, yaitu Bank BJB Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Muamalat. Ini berarti secara umum

sebagian besar pegawai pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung sudah mengimplementasi dan menerapkan etika bisnis Islam dengan sangat baik di setiap operasionalnya. Termasuk menerapkan lima askioma etika bisnis Islam yang harus di terapkan juga dalam operasional Perbankan Syariah.

Dapat juga di lihat pada sub bab uji analisis linier sederhana dapat dilihat bahwa koefisien regresi (X) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik implementasi

etika bisnis Islam maka operasional perbankan syariah yang ada akan semakin baik, sebaliknya implementasi etika bisnis Islam yang kurang baik akan membuat operasional perbankan syariah yang ada juga kurang baik. Dari hasil uji analisis linier sederhana, maka etika Bisnis Islam berpengaruh terhadap Operasional Perbankan Syariah.

Pada sub bab koefisien determinasi dapat di lihat sebesar 57,7% menunjukkan bahwa implementasi etika bisnis Islam memberikan pengaruh atau kontribusi sebesar 57,7% terhadap operasional perbankan syariah pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 42,3% merupakan pengaruh faktor lain diluar implementasi etika bisnis Islam. Dari hasil 57,7% maka etika bisnis Islam cukup besar berpengaruh terhadap operasional Perbankan Syariah.

Dari hasil ini bahwa sebagian besar pegawai Bank Syariah mengetahui prinsip-prinsip syariah sesuai etika bisnis Islam yang harus di terapkan pada setiap operasional perbankan Syariah. Berarti sebagian besar pegawai Bank Syariah dapat mematuhi dan menerapkan etika bisnis sesuai dengan prinsip Islam yang berpedoman pada Al-Quran dan hadits, dan menjauhi apa yang di larang oleh Allah SWT. Dan nasabah akan lebih percaya dan merasa nyaman untuk menyimpan dananya maupun berinvestasi di Bank Syariah tersebut.

Pengujian hipotesis pun menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi etika bisnis Islam terhadap praktek perbankan syariah. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik implementasi etika bisnis Islam akan meningkatkan praktek perbankan syariah pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung. Hasil ini mendukung penelitian Muhammad Faiz Rosyadi (2012) yang menyatakan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh terhadap operasional Perbankan Syariah.

F. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi etika bisnis Islam terhadap operasional perbankan syariah pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi etika bisnis Islam pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung secara umum sudah sangat baik. Hanya saja karyawan Bank Syariah yang ada di kota Bandung masih kurang sering mengerjakan sholat berjamaah.
2. Sebagian besar Bank Syariah yang ada di kota Bandung sudah melaksanakan operasional perbankan sesuai dengan prinsip syariah. Operasional Bank Syariah yang ada di kota Bandung sudah sesuai dengan Pasal 36, Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39.
3. Implementasi etika bisnis Islam memiliki hubungan yang kuat dengan operasional perbankan syariah pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung. Semakin baik implementasi etika bisnis Islam maka operasional perbankan syariah semakin sesuai. Hasil pengujian menunjukkan bahwa implementasi etika bisnis Islam berpengaruh terhadap praktek perbankan syariah, dimana implementasi etika bisnis Islam memberikan pengaruh cukup besar terhadap operasional perbankan syariah pada Bank Syariah yang ada di kota Bandung.

Saran

Atas kesimpulan di atas, dapat di ajukan saran sebagai berikut, yaitu :

1. Saran untuk Akademis

Bagi penelitian selanjutnya di harapkan memperluas area penelitian dengan meneliti lebih di lima Bank syariah juga di harapkan dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain yang belum di teliti oleh peneliti lain.

2. Saran untuk Operasional

Bagi para pegawai Bank Syariah di sarankan untuk meninggalkan pekerjaannya terlebih dahulu untuk mengerjakan shalat apabila waktu shalat telah tiba dan di usahakan shalat berjamaah terutama pada pegawai pria, karena sebaik-baiknya shalat yaitu shalat berjamaah Dan lebih menerapkan lagi etika bisnis Islam di setiap operasional perbankan syariah..

Daftar Pustaka

- Ahmad, Mustaq.2001. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI. 1985
- Antonio, Syafi'i. 1999. *Bank Syariah*, Jakarta : Gema Insani
- Arijanto Agus.2011. *Etika Bagi Bisnis Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT Rajawali Press/RajaGrafindo Persada
- Badroen, Faishal dkk 2007. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta : Kencana
- Basyir, Ahmad Azhar. 2000. *Asas-Asas Hukum Mu`amalat*. Yogyakarta : UII Press
- Bertnes, K. 1999 *Etika*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis*. Jakarta : Penebar Plus
- Faridl, Miftah. 1997, *Etika Islam, Nasihat Islam Untuk Anda*. Bandung : Pustaka
- Faridl, Miftah. 2000. *Konsep dan Etika Bisnis Perbankan Syari'ah*, Bandung : Unpad-BI
- Gemala Dewi, 2005, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Peransuransian Syariah Di Indonesia*, Edisi Revisi
- Karim, Adiwarman,2002, *Ekonomi Islam, Suatu Kajian Ekonomi Makro*, Jakarta: IIIT Indonesia
- Karim, M. Rusli, 1992. *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana
- Kasmir, 2004, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Rajawali Pers
- Keraf, A Sonny, 1993. *Etika Bisnis, Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi*, Yogyakarta : Kanisius
- Kertopati,S, 1994 *Etika Perbankan (Diktat)*, Jakarta : LPPI
- Muhammad, 2005, *Sistem dan Prosedur Operasional Perbankan Syariah*, Jakarta: UII Press
- Peraturan Bank Indonesia nomor 6/24/PBI/2004. Tertanggal 14 Oktober 2004. *Tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Raharjo, M. Dawam 1995 *Etika Bisnis Menghadapi Globalisasi*. Jakarta : LP3ES
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994 *Konsep Konsep Anthropolgis, dalam Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah* Jakarta: Paramadina
- Simorangkir, O.P, 1983, *Etika Perbankan*, Jakarta : Aksara Persada Indonesia
- Sudarsono, 2003. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rineka Cipta
- Soewardi, Herman. 1996, *Nalar, Kontemplasi dan Realita*. Bandung : Program Pasca Sarjana UNPAD

- Suseno, Franz Magnis. 1994. *Etika Bisnis : dasar Dan Aplikasinya*, Jakarta : Gramedia
- Taufik Abdullah, 1982. *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES
- Wiroso, 2005, *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta : IAI